

Akreditasi dan Akreditasi Ulang Jurnal Ilmiah Hasil Pengabdian kepada Masyarakat: Sebuah Studi Kasus di Perguruan Tinggi Wilayah Karesidenan Kedu, Jawa Tengah, Indonesia

Disubmit 10 Agustus 2026, Direvisi 18 Agustus 2026, Diterima 25 Agustus 2026

Parmin Parmin^{1*}, Agista Sintia Dewi Adila², Dea Santika Rahayu³, Allza Dewi Iverani⁴, Aida Safira⁵

¹Program Studi Pendidikan IPA, FMIPA, Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia

^{2,3,4,5}Program Studi Pendidikan IPA, FKIP, Universitas Tidar, Magelang, Indonesia

Email Korespondensi: *parmin@mail.unnes.ac.id

Abstrak

Tujuan tulisan ini adalah untuk melihat bagaimana memberikan pelatihan para pengelola jurnal ilmiah yang menerbitkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang manajemen dan substansi artikel untuk persiapan akreditasi dan reakreditasi jurnal yang menerbitkan artikel dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Metode yang digunakan adalah studi kasus di perguruan tinggi wilayah Karesidenan Kedu, Jawa Tengah, Indonesia dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat menggunakan metode partisipatori melalui kegiatan workshop penyiapan akreditasi dan reakreditasi bagi pengelola jurnal yang menerbitkan artikel hasil pengabdian kepada masyarakat. Workshop untuk manajemen dan substansi artikel dengan mengacu item penilaian akreditasi standar peringkat Peringkat 2. Hasil pendampingan telah menjadikan peserta mengetahui untuk menyiapkan agar jurnal yang dikelola lolos tahap *desk evaluation*. Pengelola jurnal semakin memahami aspek penilaian manajemen jurnal dan substansi artikel. Simpulan dari kegiatan pendampingan bahwa pengelola jurnal yang menerbitkan artikel hasil pengabdian kepada masyarakat memiliki kesiapan yang lebih tinggi untuk mengusulkan akreditasi atau reakreditasi ulang jurnal yang dikelola.

Kata Kunci: Pendampingan, Akreditasi, Reakreditasi, Jurnal Ilmiah, Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

PENDAHULUAN

Publikasi ilmiah dari artikel hasil pengabdian kepada masyarakat merupakan kebutuhan untuk menyampaikan berbagai hasil yang diperoleh kepada masyarakat. Artikel hasil pengabdian kepada masyarakat dapat menjadi inspirasi untuk diadopsi pada sasaran yang semakin luas. Analisis terhadap keberadaan jurnal ilmiah yang menerbitkan artikel hasil pengabdian kepada masyarakat yang dimiliki perguruan tinggi di Kedu, Jawa Tengah, Indonesia, masih sangat minim dari sisi jumlah dan peringkat di Sinta. Analisis kebutuhan dari jurnal artikel hasil pengabdian kepada masyarakat terakreditasi peringkat 2 belum ada di perguruan tinggi kawasan Kedu, Jawa Tengah, Indonesia. Perguruan tinggi memperkuat publikasi dosen melalui peningkatan jumlah jurnal yang terakreditasi (Syamruddin, et al., 2021; Sucipto, et al., 2022; Aristya & Eka, 2023; Limbong & Alex, 2013).

Pengelolaan jurnal yang menerbitkan artikel hasil pengabdian kepada masyarakat kurang mendapatkan prioritas dibandingkan dengan jurnal yang menerbitkan artikel penelitian. Analisis jurnal pada delapan perguruan tinggi secara kuantitas masih sedikit yang masuk di kategori peringkat 1 dan 2 berdasarkan database Sinta. Sinta menjadi profil

publikasi dosen di perguruan tinggi (Firmansyah, Qadri, & Arham, 2020; Budiwan, & Suswandari, 2021; Kurniawan, et al., 2023). Setelah dilakukan analisis secara mendalam jumlah jurnal pada delapan perguruan tinggi masih terbatas atau kurang. Status akreditasi Jurnal yang menerbitkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat perguruan tinggi di Kedu masih kurang dari 1 jurnal, bahkan sebagian besar belum ada. Keterbatasan jumlah dan jurnal ilmiah yang menerbitkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadikan peneliti di perguruan tinggi mengalami kesulitan untuk mempublikasikan hasil penelitian dan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui jurnal ilmiah. Dampak dari keterbatasan jumlah jurnal ilmiah pengabdian menjadikan hasil yang diperoleh kurang tersampaikan pada masyarakat luas. Jumlah jurnal ilmiah yang terbatas dapat menjadi sebab publikasi ilmiah di perguruan tinggi lemah (Sucipto, 2021; Megasari, 2023; Darmanto, *et.al.* 2023; Padamani & Maria, 2025).

Keterbatasan jumlah jurnal ilmiah yang menerbitkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terakreditasi nasional dari analisis permasalahan ditemukan penyebab diantaranya; (1) Pengelolaan jurnal ilmiah yang menerbitkan hasil kegiatan pengabdian kepada Masyarakat masih kurang optimal karena keterbatasan keterampilan para editor; (2) Jurnal ilmiah yang menerbitkan hasil kegiatan pengabdian kepada Masyarakat belum sepenuhnya menggunakan tata kelola jurnal elektronik atau *Open Journal Systems* (OJS); dan (3) Penyiapan jurnal ilmiah yang menerbitkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk akreditasi dan akreditasi ulang belum dilakukan secara sistematis dan terprogram. Ketiga temuan dari analisis situasi yang telah dilakukan perlu menjadi perhatian serius berbagai pihak untuk mewujudkan ekosistem publikasi ilmiah yang sehat pada delapan perguruan tinggi. Para pengelola jurnal membutuhkan pendampingan tata kelola jurnal yang semakin profesional.

Tujuan umum yang dicapai dari kegiatan pendampingan bagi pengelola jurnal untuk meningkatkan jumlah jurnal yang terakreditasi nasional. Tujuan kegiatan ini secara rinci yaitu; (1) Memberikan pengetahuan para pengelola jurnal ilmiah yang menerbitkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang manajemen dan substansi artikel; (2) Membedah item penilaian manajemen dan substansi artikel untuk memperoleh akreditasi nasional Peringkat 2 dan (3) Simulasi akreditasi dan reakreditasi jurnal yang menerbitkan artikel pengabdian kepada masyarakat.

Penyiapan jurnal ilmiah yang menerbitkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk diusulkan akreditasi dan akreditasi ulang merupakan kebutuhan yang sangat mendesak. Perguruan tinggi di wilayah Karesidenan Kedu sangat membutuhkan

pengembangan diri dosen terutama dalam menulis karya ilmiah. Luaran wajib penelitian dosen diantaranya artikel ilmiah yang terbit di jurnal ilmiah sehingga perguruan tinggi perlu mendorong tata kelola jurnal ilmiah. Jurnal ilmiah dapat menerbitkan artikel dosen dari internal perguruan tinggi dalam jumlah yang wajar. Kewajaran jumlah artikel yang dapat dipublikasikan dari jurnal ilmiah internal perguruan tinggi, maksimal 10% dari jumlah artikel yang terbit. Kebutuhan mendesak publikasi ilmiah dari hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen dapat dipenuhi dengan terus menambah jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi nasional.

Pengelola jurnal yang menerbitkan artikel hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi target khusus karena di perguruan tinggi negeri dan swasta di Kedu belum memiliki jurnal ilmiah yang menerbitkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terakreditasi nasional di Peringkat 2. Pendampingan penyiapan akreditasi dan akreditasi ulang jurnal ilmiah dengan sasaran para pengelola jurnal ilmiah dari delapan perguruan tinggi di wilayah Karesidenan Kedu. Sasaran kegiatan ini untuk pengelola jurnal dari salah satu perguruan tinggi negeri di Kota Magelang, Indonesia dan 8 Perguruan Tinggi di Kedu, Jawa Tengah, Indonesia. Total sasaran kegiatan sebanyak 22 pengelola untuk 27 jurnal ilmiah yang menerbitkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Masing-masing jurnal mengirimkan satu orang editor sebagai sasaran utama pendampingan. Sebanyak 27 jurnal secara detail akan menjadi kewenangan masing-masing perguruan tinggi dengan pertimbangan utama sedang persiapan akreditasi atau akreditasi ulang.

Tujuan khusus dari kegiatan pendampingan ini untuk menyiapkan akreditasi dan akreditasi ulang jurnal ilmiah. Secara rinci tujuan kegiatan pendampingan yaitu; (1) Memberikan pengetahuan para pengelola jurnal ilmiah yang menerbitkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang manajemen dan substansi artikel; (2) Membedah item penilaian manajemen dan substansi artikel untuk memperoleh akreditasi nasional Peringkat 2; dan (3) Simulasi akreditasi dan reakreditasi jurnal yang menerbitkan artikel pengabdian kepada masyarakat. Analisis permasalahan yang dihadapi para editor jurnal ilmiah yaitu: (1) Pengelolaan jurnal ilmiah yang menerbitkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat masih kurang optimal karena keterbatasan keterampilan para editor; (2) Jurnal ilmiah yang menerbitkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat belum sepenuhnya menggunakan tata kelola jurnal elektronik atau *Open Journal Systems* (OJS); dan (3) Penyiapan jurnal ilmiah yang menerbitkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk akreditasi dan akreditasi ulang belum dilakukan secara sistematis dan terprogram. Solusi dari permasalahan melalui kegiatan pendampingan yang akan dilakukan yaitu: pelatihan bagi editor dalam

mengelola OJS jurnal, pelatihan bagi editor dalam mengelola artikel jurnal ilmiah, workshop penyiapan akreditasi dan akreditasi ulang jurnal ilmiah; dan simulasi penilaian akreditasi dan akreditasi ulang jurnal ilmiah yang menerbitkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah studi kasus di perguruan tinggi wilayah karesidenan kedu, Jawa Tengah, Indonesia dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat menggunakan metode partisipatori. Workshop untuk manajemen dan substansi artikel dengan mengacu item penilaian akreditasi standar Peringkat 2. Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode partisipatif dalam pemberdayaan masyarakat yang merujuk dari Hamijoyo (2007). Metode partisipatif yang digunakan adalah *environmental scanning* yang merupakan bagian integral dari proses memberdayakan masyarakat melalui membangun kemandirian dengan kekuatan sumber daya pengelola jurnal ilmiah. Pola penyelesaian masalah yang dilakukan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara variatif. Secara rinci kegiatan untuk mengatasi masalah dilakukan melalui pelatihan, workshop, dan simulasi. Pelatihan dilakukan dengan menghadirkan sasaran kegiatan secara luring. Tim menjadi fasilitator dalam pelatihan. Materi pelatihan meliputi mengelola OJS jurnal dan mengelola artikel jurnal ilmiah. Tindak lanjut dari kegiatan pelatihan agar menghasilkan luaran yang nyata melalui workshop.

Kegiatan workshop penyiapan akreditasi dan akreditasi ulang jurnal ilmiah yang menerbitkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Penyiapan akreditasi bagi jurnal yang belum terakreditasi dengan menata website, dan proses review sampai editing serta layout artikel. Hasil dari workshop diharapkan jurnal telah siap untuk mendaftarkan akreditasi atau akreditasi ulang. Tahapan kegiatan akhir dengan melakukan Simulasi penilaian akreditasi dan akreditasi ulang jurnal ilmiah. Simulasi menggunakan instrumen penilaian akreditasi yang masih berlaku untuk menjadi bahan perbaikan setiap jurnal ilmiah yang menerbitkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Tim menggunakan sarana dan prasarana di Salah satu perguruan tinggi negeri di Kota Magelang, Jawa Tengah, Indonesia. Sarana penunjang kegiatan yang terdiri dari: ruang pertemuan, laboratorium komputer, dan rumah jurnal. Ruang pertemuan untuk mempertemukan fasilitator dengan sasaran kegiatan secara luring. Kegiatan pendampingan akan mengoptimalkan ruang pertemuan dengan menggunakan perangkat laptop masing-masing peserta. Laboratorium komputer digunakan untuk praktik menata jurnal masing-masing secara langsung. Kegiatan di laboratorium komputer menjadi pusat kegiatan workshop manajemen jurnal. Rumah jurnal akan dijadikan sebagai pusat kegiatan studi visit para editor jurnal.

Data yang dikumpulkan mulai dari proses pendampingan, dampak pendampingan, dan rencana tindaklanjut melalui kuesioner dengan 4 pilihan jawaban. Selama proses pendampingan mengumpulkan data tentang; minat, interaksi, kedalaman pengetahuan manajemen dan substansi artikel, serta proses diskusi. Data yang dikumpulkan tentang dampak pendampingan terdiri dari: penataan website dan manajemen jurnal, menyusun secara detail aspek penilaian artikel, menyiapkan seleksi *desk evaluation*, dan praktik simulasi akreditasi. Komitmen peserta pendampingan untuk menindaklanjuti hasil kegiatan melalui perbaikan kualitas manajemen, peningkatan artikel yang akan diterbitkan, dan mendesiminasikan kepada pengelola jurnal yang menerbitkan artikel pengabdian masyarakat di perguruan tinggi masing-masing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan diikuti 17 orang para pengelola jurnal dari 9 perguruan tinggi di Kedu Raya, Jawa Tengah, Indonesia. Kegiatan pengabdian ini telah dipublikasi di media cetak dan elektronik nasional dan lokal. Media yang telah menerbitkan meliputi; Untidar, Suara Merdeka, dan Pikiran Rakyat melalui link: <https://untidar.ac.id>, <https://kedu.suaramerdeka.com>, dan <https://jateng.pikiran-rakyat.com>. Dokumen dan link publikasi di media terdapat pada Gambar 1.



Gambar 1. Publikasi Kegiatan di Media Cetak dan Elektronik

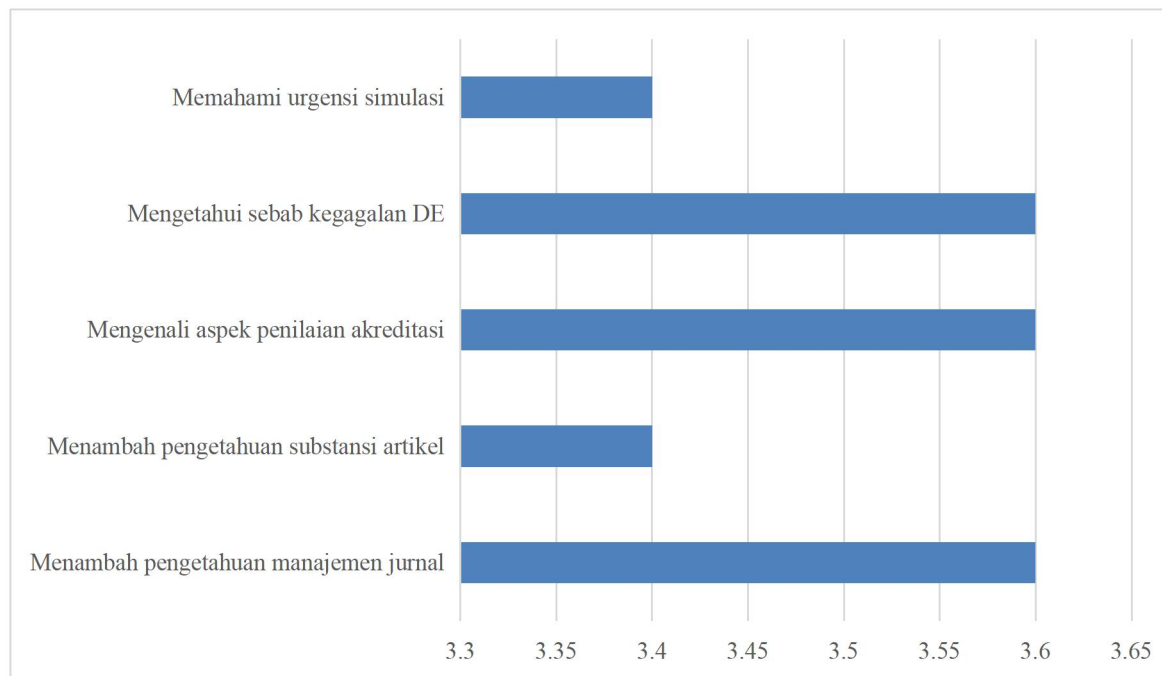
Hasil pengumpulan data selama proses pendampingan melalui kuesioner yang diberikan pada peserta terdapat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pengumpulan Data

Pernyataan	Jumlah Pemilih Jawaban				Rata-rata
	SS	S	KS	TS	
Minat tinggi mengikuti pendampingan	13	4	-	-	3,8
Proses secara interaktif	11	6	-	-	3,6
Menjadi lebih paham manajemen	11	6	-	-	3,6
Menjadi lebih paham substansi artikel	7	10	-	-	3,4
Tanya jawab membuka wawasan	11	6	-	-	3,6
Rata-rata					3,6

Kehadiran peserta mengikuti pendampingan karena mengelola jurnal yang menerbitkan artikel hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Menurut para peserta pendampingan diawal sesi mengatakan banyak kendala dalam mengelola jurnal sehingga masih belum ada yang mencapai akreditasi Peringkat 2. Berdasarkan Tabel 1, lima pernyataan peserta mendapatkan skor rata-rata 3,6 artinya sangat baik. Paling tinggi skor 3,8 untuk pernyataan peserta tentang minat yang tinggi mengikuti pendampingan. Kendala yang dihadapi paling besar karena sulit mendapatkan artikel pengabdian yang berkualitas sesuai standar penilaian akreditasi jurnal ilmiah (Tika, Rio, & Renny, 2024). Artikel yang disubmit para penulis masih kurang berkualitas, artikel yang ditulis masih menceritakan proses kegiatan pengabdian, minim referensi, lemah metode pengumpulan dan analisis data, masih dominan penyajian foto kegiatan, dan pembahasan masih bercerita tahapan kegiatan pengabdian. Para peserta menilai pendampingan telah dilakukan secara interaktif, dipicu dari banyak pengetahuan baru tentang tata kelola jurnal yang diperoleh. Pendampingan mengarah pada pengetahuan peserta tentang aspek Desk Evaluation (DE), manajemen, dan substansi artikel sesuai panduan penilaian akreditasi jurnal.

Kegiatan pendampingan mengumpulkan data tentang dampak yang dirasakan para peserta yang terdapat pada Gambar 1.



Gambar 1. Dampak Pendampingan terhadap Pengelola Jurnal yang Menerbitkan Artikel Pengabdian kepada Masyarakat

Peserta diminta langsung membuka website jurnal yang dikelola selama proses pendampingan. Berdasarkan Gambar 1, skor minimal 3,4 berarti baik sedangkan ketiga pernyataan sama memperoleh skor 3,6 atau sangat baik. Melakukan penelusuran aspek

manajemen mulai dari tampilan website, editorial, reviewer, fokus dan skop artikel serta semua aspek yang dinilai di bagian manajemen. Para peserta banyak yang belum mengetahui untuk mendapatkan nilai paling tinggi pada bagian yang dinilai di manajemen jurnal. Peserta masih kurang mengenali yang dinilai dibagian substansi artikel pengabdian kepada masyarakat (Idris, Agus, & Khofifatu, 2023). Pengetahuan tentang tidak semua bagian artikel dinilai dalam akreditasi jurnal belum dipahami secara utuh oleh para peserta. Penilaian substansi artikel mulai dari judul, abstrak, instrumen pendukung, kebahasaan, analisis dan sintesis, kebaharuan, simpulan, dan referensi masih lemah dibuktikan dari artikel yang telah terbit.

Mengenali instrumen penilaian akreditasi jurnal mulai dari penilaian DE, manajemen, dan substansi artikel semakin menambah pengetahuan para peserta pendampingan. Pengelolaan jurnal yang mengacu kebutuhan memperoleh nilai tinggi pada setiap bagian, memberikan peluang lebih besar jurnal yang dikelola mencapai Peringkat 2. Peserta mendapatkan informasi yang sangat penting tentang lebih dari 40% jurnal yang mengusulkan akreditasi atau reakreditasi gagal pada tahap DE. Kegagalan ditahap DE telah disampaikan disebabkan terdapat permasalahan pada pelanggaran frekuensi penerbitan, nama jurnal dengan E-ISSN tidak sama, user dan paswod yang tidak valid, artikel ada yang tidak direview, tidak mencantumkan etika publikasi, dan editor berasal tidak minimal dari 2 instansi. Informasi tentang kegagalan DE menjadi penting bagi peserta pendampingan, agar ketika jurnal yang dikelola tidak mengalami kendala yang sama. Sesi akhir pendampingan peserta diminta secara mandiri mensimulasi penilaian tahap DE, manajemen, dan substansi artikel jurnal yang dikelola. Pengalaman melakukan simulasi bagi semua peserta ternyata baru yang pertama kali sehingga tampak sangat antusias. Hasil simulasi diperoleh dalam bentuk lolos atau tidak lolos DE, skor manajemen, dan skor substansi artikel. Perbaikan tata kelola jurnal diperoleh secara langsung dari pengalaman simulasi penilaian secara mandiri.

Kegiatan pendampingan mengumpulkan data tentang komitmen peserta untuk menindaklanjuti dalam bentuk perbaikan tata kelola jurnal. Hasil kuesioner komitmen perbaikan jurnal yang dikelola terdapat pada Tabel 2.

Tabel 2. Komitmen Perbaikan Tata Kelola Jurnal Pasca Pendampingan

Pernyataan		Jumlah Pemilih Jawaban				Rata-rata
		SS	S	KS	TS	
Komitmen untuk menindaklanjuti	tinggi	7	10	-	-	3,4
Segera menata website		8	9	-	-	3,5
Meninjau manajemen		7	10	-	-	3,4
Menyiapkan seleksi artikel		11	6	-	-	3,6
Diseminasi di perguruan tinggi		10	7	-	-	3,6
Rata-rata						3,5

Peserta pendampingan memiliki komitmen yang tinggi untuk menindaklanjuti pasca pendampingan. Berdasarkan Tabel 2, skor 3,5 atau baik untuk kelima pernyataan, berarti peserta memiliki komitmen baik atau tinggi untuk perbaikan tata kelola jurnal. Komitmen tinggi karena semua peserta menyatakan sangat setuju untuk menindaklanjuti melalui penataan website jurnal, meninjau kembali dalam bentuk penguatan manajemen, menyiapkan proses dan instrumen seleksi artikel yang lebih ketat, dan melakukan desiminasi kepada para pengelola jurnal di perguruan tinggi asal. Komitmen melakukan perbaikan tata kelola jurnal pasca pendampingan dengan skor 3,4 termasuk kategori tinggi. Pernyataan komitmen peserta untuk meningkatkan kualitas tata kelola jurnal yang menerbitkan artikel hasil pengabdian kepada masyarakat, wujud dari dampak kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan. Dampak dari pengabdian ketika sasaran merencanakan dan melaksanakan hasil kegiatan (Parmin et al., 2022).

KESIMPULAN

Hasil pendampingan telah menjadikan peserta mengetahui untuk menyiapkan agar jurnal yang dikelola lolos tahap desk evaluation. Pengelola jurnal semakin memahami aspek penilaian manajemen jurnal dan substansi artikel. Simpulan dari kegiatan pendampingan bahwa pengelola jurnal yang menerbitkan artikel hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat memiliki kesiapan yang lebih tinggi untuk mengusulkan akreditasi atau reakreditasi ulang jurnal yang dikelola.

DAFTAR PUSTAKA

- Aristya, S., & Eka, M. (2023). Akreditasi Perguruan Tinggi di Era Society 5.0 (Tantangan dan Solusi). *Al-Mustla: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman dan Kemasyarakatan*, 5 (2): 405-424.
- Budiwan, J., & Suswandari, M. (2021). Pelatihan Menulis Artikel Ilmiah Jurnal Terakreditasi Sinta dan Terindeks Scopus dalam Mengembangkan Kompetensi Profesional Dosen. *Educate: Journal of Community Service in Education*, 1(1), 9–19.
- Darmanto, et.al. (2023). Pendampingan Tata Kelola Jurnal Ilmiah Online Berbasis Open Journal System (OJS) 3 Sesuai Standar Akreditasi Jurnal Nasional. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Lokal*, 6 (1): 125-131.

- Firmansyah, A., Qadri, R., & Arham, A. (2020). Pelatihan melalui Web Seminar terkait Publikasi Artikel untuk Menembus Jurnal Peringkat 2 dan Scopus. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 5(2), 131-138.
- Hamijoyo. (2007). *Pembangunan Masyarakat Berwawasan Partisipasi*. Yogyakarta: UGM Press.
- Idris, Agus, P., & Khofifatu, R. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Jurnal Berbasis Online Journal System pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Kediri. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 8 (2): 173-180.
- Kurniawan, R., Malau, J., Melati, E., Nofirman, N., Purwanti, A., & Hanim, S. A. (2023). Pelatihan Penyusunan Artikel Ilmiah Terindeks Sinta. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 3482–3487.
- Limbong, T. & Alex, R. (2013). Pelatihan Pengelola Jurnal Ilmiah dalam Mempersiapkan Jurnal Terakreditasi Dikti di Lingkungan Universitas HKBP Nommensen Medan. *ULEAD: Jurnal E-Pengabdian*, 3 (1): 1-7.
- Megasari, K. (2023). Beyond Citation Counts: Dampak Penerbitan Artikel terhadap Pengembangan Karir Peneliti Keperawatan. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia*, 6 (2): 121-123.
- Padamani, S. & Maria, L. (2025). Sosialisasi Pengelolaan Jurnal Ilmiah Berbasis OJS di Lingkungan FKIP Universitas San Pedro. *ABDI NUSANTARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (1): 60-63.
- Parmin, P., Rusilowati, A., & Rahayu, E. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Konservasi Tanaman Obat untuk Menunjang Penyediaan Bahan Baku Produksi Jamu Tradisional. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 10-16.
- Sucipto, S. (2021). Pendampingan Manajemen Pengelolaan Jurnal Ilmiah untuk Persiapan Akreditasi Jurnal Nasional di Universitas Tulungagung. *Archive: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 62–69.
- Sucipto, et al. (2022). Peningkatan Kualitas Publikasi Ilmiah melalui Workshop Series Literasi Ilmiah pada Universitas Nusantara PGRI Kediri. *Kontribusi: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 (2): 128-138.
- Syamruddin, et a. (2021). Pelatihan Akreditasi Jurnal Nasional Bagi Pengelola Jurnal se Indonesia di Universitas Pelita Bangsa, Cikarang, Bekasi. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 2 (2): 116-137.
- Tika E., Rio., & Renny, A. (2024). Pendampingan Dalam Pengelolaan Jurnal dengan Digital Marketing Bersama Open Jurnal Sistem Jumandik. *Jurnal Pengabdian Tangerang Selatan: JURANTAS*, 2 (1): 122-127.